

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PADA SEKOLAH
UNGGUL (Studi Di SMA Negeri 1 Sumatera Barat)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

ILDA ANDRIAN

11540/2009

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


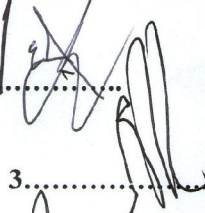



**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PADA SEKOLAH
UNGGUL (Studi Di SMA Negeri 1 Sumatera Barat)**

Nama : Ilda Andrian
NIM/TM : 11540/2009
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	2..... 
Anggota	: Drs. Irsyad, M.Pd	3..... 
Anggota	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	4..... 
Anggota	: Sulastri, S.Pd, M.Pd	5..... 

ABSTRAK

Judul : Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Unggul
(Studi di SMA Negeri 1 Sumatera Barat)
Penulis : Ilda Andrian
Pembimbing : 1. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
2. Dra. Elizar Ramli, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengamatan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sumatera Barat belum efektif sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang: bagaimana gaya kepemimpinan *laissez faire* kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumatera Barat, bagaimana gaya kepemimpinan transaksional kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumatera Barat, bagaimana gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumatera Barat. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana kecenderungan gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumatera Barat terkait dengan gaya kepemimpinan *laissez faire*, gaya kepemimpinan transaksional dan gaya kepemimpinan transformasional?

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Sumatera Barat sebanyak 35 orang. Jumlah sampel adalah 30 orang yang diambil dari populasi dengan menggunakan tabel Krejcie. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan *laissez faire* dengan skor rata-rata 2,69, (2) Kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan transaksional dengan skor rata-rata 3,32, (3) Kepala sekolah sering menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dengan skor rata-rata 3,66. Secara umum dapat dikatakan bahwa kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan *laissez faire*, gaya kepemimpinan transaksional, dan gaya kepemimpinan transformasional dengan skor rata-rata 3,22. Kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat lebih cenderung menerapkan gaya kepemimpinan transformasional daripada menerapkan gaya kepemimpinan transaksional dan gaya kepemimpinan *laissez faire*.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Unggul (Studi di SMA Negeri 1 Sumatera Barat)**”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Elizar Ramli, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
5. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
6. Kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat yang telah memberi izin dan membantu penulis mengumpulkan data di sekolah.
7. Guru-guru SMA Negeri 1 Sumatera Barat yang telah membantu penulis untuk mengisi angket penelitian.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa AP '09 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Januari 2014
Penulis,

Ilda Andrian
11540/2009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar sekolah Unggul	10
B. Kepemimpinan Kepala Sekolah Unggul	15
C. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Unggul	21
1. Kepemimpinan Laissez Faire	24
2. Kepemimpinan Transaksional	26
3. Kepemimpinan Transformasional.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	38
B. Definisi Operasional	38
C. Populasi dan Sampel	39

1. Populasi	39
2. Sampel	39
D. Jenis dan Sumber Data	41
E. Instrumen Penelitian	41
F. Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah guru SMA Negeri 1 Sumatera Barat.....	39
2. Sampel penelitian	41
3. Gaya Kepemimpinan Laissez Faire Kepala Sekolah dilihat dari aspek Kebebasan Penuh Bagi Keputusan Kelompok.....	47
4. Gaya Kepemimpinan Laissez Faire Kepala Sekolah dilihat dari aspek Peranan Pemimpin Sangat Sedikit Dalam Kegiatan Kelompok	48
5. Gaya Kepemimpinan Laissez Faire Kepala Sekolah dilihat dari aspek Kebijakan Lebih Banyak Dibuat Oleh Guru	49
6. Gaya Kepemimpinan Laissez Faire Kepala Sekolah dilihat dari aspek Hampir Tidak Ada Pengawasan Terhadap Sikap, Tingkah laku atau Kegiatan yang Dilakukan Oleh Guru.....	50
7. Rekapitulasi Gaya Kepemimpinan Laissez Faire Kepala Sekolah Pada Sekolah Unggul	51
8. Gaya Kepemimpinan Transaksional Kepala Sekolah dilihat dari aspek <i>Active Management by Exeption</i>	53
9. Gaya Kepemimpinan Transaksional Kepala Sekolah dilihat dari aspek <i>Passive Management by Exeption</i>	54
10. Gaya Kepemimpinan Transaksional Kepala Sekolah dilihat dari aspek <i>Contigent Reward</i>	55
11. Rekapitulasi Gaya Kepemimpinan Transaksional Kepala Sekolah Pada Sekolah Unggul	56
12. Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dilihat dari aspek <i>Idealized Influence</i>	57
13. Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dilihat dari aspek <i>Inspirational Motivation</i>	58
14. Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dilihat dari aspek <i>Intellectual Stimulation</i>	59

15. Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dilihat dari aspek <i>Individualized Consideration</i>	60
16. Rekapitulasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Pada Sekolah Unggul	61
17. Rekapitulasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Unggul (Studi di SMA Negeri 1 Sumatera Barat)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan 1. Model Revisi Kepemimpinan Full Range dari Bernard Bass...	23
2. Bagan 2. Kerangka Konseptual Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Unggul (Studi di SMA Negeri 1 Sumatera Barat.....)	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	75
2. Angket Penelitian	78
3. Hasil Ujicoba Angket Penelitian	82
4. Tabulasi Ujicoba Angket Penelitian	86
5. Data Mentah Hasil Penelitian.....	88
6. Tabel Nilai Rho	90
7. Tabel Krecje	92
8. Surat-Surat Penelitian	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keunggulan suatu bangsa tidak lagi bertumpu pada kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia (SDM), yaitu tenaga terdidik yang mampu menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi saat ini. Dengan adanya penyelenggaraan sekolah unggul, diharapkan akan lahir sumber daya manusia yang unggul, sehingga mereka nantinya dapat bersaing dalam lingkup nasional bahkan juga dalam lingkup internasional.

Sesuai dengan pengertian dasarnya, sekolah unggul (*effectife school*) berarti sekolah yang memiliki kelebihan, kebaikan, keutamaan jika dibandingkan dengan yang lain, maka dalam konteks ini sekolah unggul mengandung makna sekolah model yang dapat dirujuk sebagai contoh bagi kebanyakan sekolah lain karena kelebihan, kebaikan dan keutamaan serta kualitas yang dimilikinya baik secara akademik maupun non akademik.

Tujuan pendirian sekolah unggul ini sejalan dengan tuntutan masyarakat terhadap mutu pendidikan di Indonesia, belakangan ini banyak muncul ide persekolahan modern dengan berbagai nama, seperti: Sekolah Unggul, Sekolah Terpadu, Sekolah Percontohan, dan seterusnya. Dibeberapa negara maju gerakan ini dinamakan dengan ide Sekolah Unggul. Ciri utama sekolah Unggul, berdasarkan berbagai riset meliputi: (a) kepemimpinan instruksional yang kuat; (b) harapan yang tinggi terhadap prestasi siswa; (c) adanya lingkungan belajar yang tertib dan nyaman; (d) menekankan kepada

keterampilan dasar; (e) pemantauan secara kontinyu terhadap kemajuan siswa; dan (f) terumuskan tujuan sekolah secara jelas (Davis & Thomas, dalam Suyono 2012).

SMA Negeri 1 Sumatera Barat merupakan sekolah unggul berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumbar No. 420-450-2011 bulan Juli 2011. Yang visinya adalah “Terwujudnya Lulusan yang Unggul dalam IPTEK berbasis Karakter dan IMTAQ”. SMA Negeri 1 Sumatera Barat tidak hanya unggul dalam bidang akademis saja, seperti juara 1 pada lomba debat bahasa Inggris yang diadakan tanggal 28 November 2011 di SMAN 3 Bukit Tinggi, juara 1 lomba karya tulis ilmiah yang juga diadakan di Bukit Tinggi, serta banyak perlombaan lainnya dalam menunjang prestasi akademik siswa. SMA Negeri 1 Sumatera Barat juga unggul dalam kegiatan pembinaan keimanan dan ketaqwaan seperti juara umum dalam lomba MTQ SMA sederajat. Siswa yang diterima di SMA 1 pun tergolong unggul karena siswa yang diterima minimal dengan nilai 32 atau rata-rata 8. Semuanya itu tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin yang merupakan motor atau penggerak terlaksananya atau tercapainya tujuan sekolah. Keefektifan kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumatera Barat terlihat dari pengembangan serta perubahan yang dilakukan dengan mengatur sumber daya guru, meningkatkan standar kompetensi guru, mengatur dan mengembangkan kurikulum, menciptakan budaya dan iklim sekolah, menciptakan kerja sama dan memberlakukan sistem kemitraan antara kepala sekolah dengan guru, mengarahkan guru untuk mengembangkan kemampuan

dalam keprofesionalan guru serta menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan keadaan atau kondisi pada suatu waktu tertentu. Sehingga kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan kepemimpinan yang menyatu dalam keseluruhan sistem pembinaan dalam sekolah.

Menurut Wahjosumidjo (2002:90) sebagai pemimpin kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja dan produktifitas yang tinggi dalam mencapai tujuan.

Sebagai pemimpin pendidikan pula, kepala sekolah unggul mampu menunjukkan kemampuannya mengembangkan potensi-potensi sekolah, guru, dan siswa untuk mencapai prestasi maksimal. Untuk menjadi pemimpin yang efektif seseorang harus melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin, dengan melakukan berbagai upaya yang dapat mendukung pelaksanaan tugas tersebut.

Dalam mencapai prestasi maksimal sekolah, kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan tersendiri. Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang dilihat. Dalam hal ini usaha menyelaraskan persepsi diantara orang yang akan mempengaruhi perilaku dengan orang yang perilakunya akan dipengaruhi menjadi amat penting kedudukannya (Thoha dalam Masaong, 2001:150). Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau

bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Malayu, 2000:167).

Kepala sekolah harus dapat mengimbangi pola pikir dan refleksi paradigma-paradigma baru dalam arus globalisasi dirumuskan sebagai kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transaksional digambarkan sebagai kepemimpinan yang memberikan penjelasan tentang apa yang menjadi tanggung jawab atau tugas bawahan dan imbalan yang mereka dapatkan jika mencapai standar tertentu. Sedangkan kepemimpinan transformasional digambarkan sebagai kepemimpinan yang membangkitkan atau memotivasi guru untuk dapat berkembang dan mencapai kinerja atau tingkat yang lebih tinggi lagi sehingga mampu mencapai lebih dari yang mereka perkirakan sebelumnya.

Dari pengamatan dan hasil wawancara penulis kepada guru di SMA Negeri 1 Sumatera Barat pada September 2013, penulis menemukan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumatera Barat belum merealisasikan kepemimpinannya dengan baik. Diperoleh informasi bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah belum mendukung sepenuhnya terhadap pelaksanaan tugas guru di sekolah. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena-fenomena yaitu: adanya keluhan guru menyangkut gaya kepemimpinan kepala sekolah, dimana kecenderungan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mengintervensi tanpa melihat bagaimana tingkat kreatifitas guru. Gaya kepemimpinan ini ditunjukkan dengan fenomena bahwa kepala sekolah kurang memperhatikan tanggapan-tanggapan yang disampaikan guru. Kepala

sekolah kurang memberi kesempatan kepada guru untuk ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas guru di sekolah. Adanya kepala sekolah yang hanya mementingkan pelaksanaan tugas guru, keadaan demikian akan berakibat kepada guru-guru, diantaranya guru-guru kurang dapat melaksanakan tugas dengan baik. Kepala sekolah masih kurang memberikan penghargaan dan pengakuan kepada guru-guru yang berprestasi dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggung jawab mereka di sekolah. Kondisi ini terjadi karena disaat menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan guru kurang sesuai dengan tuntutan dan situasi yang ada. Hal ini disebabkan oleh kepala sekolah kurang mampu membaca situasi yang dihadapi dan tidak menyesuaikan penggunaan gaya kepemimpinan. Keberhasilan kegiatan kepemimpinan kepala sekolah akan terlihat dari semangat kerja guru dalam mengikuti aktifitas sekolah dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

Melihat betapa pentingnya peran dari seorang pemimpin, maka seorang pemimpin harus berkembang dalam hal gaya kepemimpinannya agar dapat memimpin bawahannya dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Unggul (Studi di SMA Negeri I Sumatera Barat)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya keluhan guru tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah belum efektif.
2. Kecenderungan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mengintervensi tanpa melihat bagaimana tingkat kreatifitas guru.
3. Belum optimalnya motivasi kerja sebagian guru untuk mencapai kinerja yang baik.
4. Kepala sekolah yang hanya mementingkan pelaksanaan tugas guru.
5. Kepala sekolah kurang memberikan penghargaan dan pengakuan kepada guru-guru yang berprestasi dalam membimbing siswanya.
6. Kepala sekolah kurang memperhatikan tanggapan-tanggapan yang disampaikan guru.
7. Kepala sekolah kurang memberi kesempatan kepada guru untuk ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan.
8. Kepala sekolah kurang mampu membaca situasi yang dihadapi dan tidak menyesuaikan penggunaan gaya kepemimpinannya.

C. Pembatasan Masalah

Seorang kepala sekolah dapat dikatakan unggul dan efektif bila bisa melaksanakan fungsi kepemimpinannya sebagai kepala sekolah, baik dalam menerapkan gaya kepemimpinan dengan tepat, komunikasi yang baik serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin.

Mengingat luasnya cakupan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti adalah pada “gaya kepemimpinan laissez faire, gaya kepemimpinan transaksional dan gaya kepemimpinan transformasional kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kecenderungan gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumatera Barat terkait dengan gaya kepemimpinan laissez faire, gaya kepemimpinan transaksional dan gaya kepemimpinan transformasional?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan informasi tentang :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan Laissez Faire kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat.
2. Bagaimana gaya kepemimpinan Transaksional Kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat.
3. Bagaimana gaya kepemimpinan Transformasional Kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat.
4. Bagaimana kecenderungan gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumatera Barat terkait dengan gaya kepemimpinan laissez faire,

gaya kepemimpinan transaksional dan gaya kepemimpinan transformasional.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang akan dicari jawabannya dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gaya kepemimpinan laissez faire kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat?
2. Bagaimanakah gaya kepemimpinan transaksional kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat?
3. Bagaimanakah gaya kepemimpinan transformasional kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat?
4. Bagaimanakah kecenderungan gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumatera Barat terkait dengan gaya kepemimpinan laissez faire, gaya kepemimpinan transaksional dan gaya kepemimpinan transformasional?

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak, yaitu:

1. Kepala Sekolah, dalam rangka meningkatkan gaya kepemimpinan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan sekolah.

2. Guru, agar dapat merasakan bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif.
3. Pengawas pendidikan, dalam memberikan pembinaan terhadap kepemimpinan kepala sekolah.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pengetahuan tentang kepemimpinan kepala sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah pada sekolah unggul di SMA Negeri 1 Sumatera Barat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat dilihat dari aspek *Laissez faire* cukup diterapkan (2,69).
2. Gaya kepemimpinan kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat dilihat dari aspek Transaksional cukup diterapkan (3,32).
3. Gaya kepemimpinan kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat dilihat dari aspek Transformasional termasuk dalam kategori tinggi (3,66) berarti sering diterapkan oleh kepala sekolah.
4. Gaya kepemimpinan *full range leadership* di SMA Negeri 1 Sumatera Barat cukup diterapkan (3,22) oleh kepala sekolah. Kepala sekolah cenderung menerapkan gaya kepemimpinan transformasional daripada gaya kepemimpinan *laissez faire* dan gaya kepemimpinan transaksional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat untuk dapat memberikan kebebasan kepada guru agar guru bisa mengembangkan kemampuannya, daya kreativitasnya untuk memikirkan dan memecahkan serta mengembangkan rasa tanggung jawab.
2. Kepala sekolah hendaknya meningkatkan lagi gaya kepemimpinan transaksional, terutama *contigent reward* agar guru lebih termotivasi untuk menghasilkan kinerja yang baik.
3. Kepala sekolah hendaknya meningkatkan lagi gaya kepemimpinan transformasional terutama *idealized influence* dan *intellectual stimulation* agar lebih mendapat kepercayaan dan rasa hormat dari guru.
4. Bagi guru diharapkan lebih bersemangat lagi dalam bekerja sehingga menghasilkan kinerja yang baik.
5. Bagi peneliti lanjutan untuk dapat menelaah serta meneliti lebih lanjut tentang kepemimpinan kepala sekolah unggul pada objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin. 2012. *Psikologi Kepemimpinan & Inovasi*. Jakarta: Erlangga.
- Andira dan Budiarto, Subroto. 2010. *Pengaruh Perilaku kepemimpinan dan Transaksional terhadap Kineja Lini Depan Perusahaan Jasa*. digilib.unimus.ac.id/download.php?id=9840. 20 Oktober 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan. Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan Mitos*. Bandung: Alfabeta.
- _____ dan Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harbani, Pasolong. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iensufiie, Tikno. 2010. *Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartini. 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.